

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor penting yang berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan devisa negara dan dalam perekonomian masyarakat Bali pada khususnya. Pertumbuhan pariwisata di suatu daerah akan bergantung dari tingkat kunjungan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata. Pada tanggal 31 Desember 2019 di Wuhan China, di temukan korban dari virus yang kemudian dikenal dengan nama covid 19. Di Indonesia terbukti dengan di laporkannya kasus Covid-19 pertama kali pada 2 Maret 2020. Lockdown hingga Penutupan gerbang keluar masuk antar negara pun di berlakukan yang mengakibatkan penurunan jumlah penumpang sangat drastis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak persyaratan perjalanan, tingkat keberhasilan kebijakan persyaratan perjalanan yang di terapkan pemerintah serta mengetahui persyaratan perjalanan dan tingkat keberhasilan kebijakan persyaratan perjalanan secara bersama-sama terhadap pariwisata berkelanjutan di Bali. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 dengan pengambilan data penumpang dari maskapai Lion Mentari Airlines Indonesia dengan rute penerbangan Jakarta-Bali periode Maret 2020 hingga Maret 2022 di Bandara Soekarno Hatta Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian Causal research (penelitian korelasi) ex post facto dimana pengambilan data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan penelitian dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak persyaratan perjalanan yang di terapkan pemerintah terhadap pariwisata berkelanjutan di Bali mengalami keterpurukan namun tingkat keberhasilan kebijakan persyaratan perjalanan yang di terapkan oleh pemerintah sangat berpengaruh dalam penekanan kasus Covid 19 di Bali. Efek dari wabah Covid 19 ini, masyarakat mengalami perubahan hal ini merupakan perubahan dalam bidang kesehatan dan perubahan Industri pariwisata penerapan standar protokol kesehatan dan standar keamanan yang dipandang efektif dan memadai untuk tetap menjaga kenyamanan para wisatawan berkunjung ke Bali.

Kata Kunci: Covid-19, Persyarata Perjalanan, Pariwisata Berkelanjutan, Pulau Bali

ABSTRACT

Tourism is a crucial sector influencing the increase in national foreign exchange earnings and the economy of the Bali community in particular. The growth of tourism in an area depends on the level of tourist visits for travel. On December 31, 2019, in Wuhan, China, victims of a virus were discovered, later known as Covid-19. In Indonesia, the first case of Covid-19 was reported on March 2, 2020. Lockdown and the closure of entry and exit gates between countries were implemented, resulting in a drastic decrease in the number of passengers. This research aims to understand the impact of travel requirements, the success rate of government travel policy, and the combined impact of travel requirements and policy success on sustainable tourism in Bali. The study was conducted in September 2022, collecting passenger data from Lion Mentari Airlines Indonesia on the Jakarta-Bali route from March 2020 to March 2022 at Soekarno Hatta Airport in Jakarta. The research follows a Causal research (correlation research) ex post facto design, utilizing secondary data by studying and collecting data related to the research object. The results indicate that the impact of government-imposed travel requirements on sustainable tourism in Bali has experienced a downturn, but the success rate of government travel policy significantly influences the suppression of Covid-19 cases in Bali. Due to the Covid-19 pandemic, society undergoes changes, particularly in health and the tourism industry,

implementing health protocol and security standards deemed effective and sufficient to maintain the comfort of tourists visiting Bali.

Keywords: Covid-19, Travel Requirements, Sustainable Tourism, Bali Island